



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 131221037

Nama Mahasiswa : IRMA MEILIA SARI

Ketua Program Studi : Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing (1) : Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing (2) : Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.

Judul Ta/Skripsi : **Pengaruh Model CIRC Berbantuan Media Thinker's Track terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman**

Abstrak : Pendidikan pada dasarnya adalah upaya sadar untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia siswa dengan memfasilitasi dan mendorong kegiatan belajar mereka. Orang tua, pemerintah, dan masyarakat semua bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak mereka. Salah satu cara terbaik untuk membangun pemikiran anak adalah sekolah dasar, pendidikan formal pertama mereka (Fahrurrozi et al., 2020a). Menurut Putu Regina Eliantari et al. (2020) pendidikan bertujuan untuk membangun jiwa siswa secara fisik dan mental, mulai dari sifat kodrati hingga kualitas yang lebih baik untuk masa depan. Pendidikan juga merupakan proses yang tak pernah berakhir, atau proses yang tak pernah berakhir. Dengan demikian, pendidikan menghasilkan kualitas yang kuat untuk masa depan, yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa dan Pancasila. Ada banyak cara agar tujuan Pendidikan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Salah satunya dengan membimbing generasi muda untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, menerapkan komunikasi yang baik serta menerapkan bahasa yang komunikatif, dengan mempelajari Bahasa Indonesia dalam Pendidikan formal. Pembelajaran adalah proses di mana siswa berinteraksi dengan guru dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Pembelajaran juga didefinisikan sebagai bantuan yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan, menguasai keterampilan dan tabiat, dan membangun sikap dan kepercayaan mereka sendiri Hawa et al. (2024). Mata pembelajaran Bahasa Indonesia, mata pelajaran yang wajib dalam pendidikan pada sekolah formal, yang termasuk ke dalam jenjang pendidikan dasar Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar (SD) Suci Yamin(2022).

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata Pelajaran yang diajarkan di SD dengan empat kajian yaitu : ketrampilan berbicara, ketrampilan menyimak, ketrampilan membaca, ketrampilan menulis. Peran bahasa dalam pendidikan sangat penting karena diharapkan siswa dapat menerapkan empat keterampilan tersebut untuk mendukung kemampuan berbahasa Indonesia mereka. Akibatnya, diharapkan siswa dapat memahami dan menerapkan berbagai bahasa secara efektif, serta mampu mengikuti pelajaran secara komunikatif (Rosye et al., 2024).. Dari beberapa ketrampilan bahasa Indonesia Membaca adalah salah

satu ketrampilan yang harus dimiliki. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi, dan komunikasi, membaca telah menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat modern. Ini menunjukkan betapa pentingnya menguasai kemampuan membaca pemahaman. Meskipun demikian, yang terjadi malah sebaliknya. Lebih banyak orang yang lebih sensitif bahkan berhenti membaca dan beralih ke menonton televisi, bermain game, atau bermalas-malasan. Karena itu, metode pembelajaran aktif dan menyenangkan sangat dibutuhkan untuk proses pembelajaran di tingkat SD/MI Tanjung et al. (2022).

Menurut Husna

Hariyadi, (2022) dalam Anifah

Rahma Ayu, (2023) kesulitan siswa untuk memahami apa yang mereka baca dipengaruhi oleh tingkat kemahiran membaca yang rendah.

Kemampuan pemahaman membaca siswa masih di bawah standar, yang merupakan situasi saat ini. Secara umum, siswa kesulitan untuk memahami materi dalam buku seperti: 1) Pertanyaan-pertanyaan yang sulit dijawab oleh siswa, 2) Menemukan konsep utama sulit bagi siswa, 3) Siswa mengalami kesulitan dalam meringkas teks yang mereka baca. Jadi kemampuan membaca harus dikuasai siswa, terutama kemampuan membaca pemahaman karena bagi siswa pemahaman terhadap suatu bacaan merupakan kunci sukses dalam pemahaman sebuah materi

Ayuningrum

Anungrat Herzamzam, (2021.)

Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang dilakukan untuk memahami isi bacaan secara mendalam sehingga pembaca dapat menemukan berbagai pengetahuan dan informasi yang terkandung dalam bacaan tersebut. Kemampuan membaca yang memadai dapat dicapai dengan menyeimbangkannya dengan pemahaman, sehingga menunjukkan bahwa pembaca telah memperoleh kemampuan membaca. Jadi membaca pemahaman adalah membaca yang penekanannya diarahkan pada pemahaman dan penguasaan isi bacaan(Ayuningrum

Anungrat Herzamzam 2021.)

Dalam penilaian membaca pemahaman, seorang pendidik harus memerlukan indikator-indikator sebagai tolak ukur sejauh mana kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 4 indikator yaitu 1. Mampu menentukan ide pokok atau pikiran pokok di setiap paragraf bacaan. 2. Mampu menuliskan kembali isi bacaan yang dibacanya sesuai pemahaman mereka. 3. Mampu menceritakan kembali isi bacaan berdasarkan pemahaman dan pengalamannya sendiri. 4. Mampu menjawab soal-soal terkait isi bacaan (Sulikhah 2020.) Jadi, kemampuan membaca dan memahami isi teks sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan siswa. Selain itu, dikatakan bahwa pemahaman membaca adalah proses mendapatkan makna yang berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah dimiliki pembaca tentang isi teks. Oleh karena itu, siswa harus memahami pentingnya membangun kemampuan membaca pemahaman sebagai bagian dari pendidikan dasar. Kemampuan ini memiliki banyak manfaat. Namun, siswa tidak selalu menyukai membaca terkadang, mereka hanya membaca tanpa memahami apa yang mereka baca. Permasalahan ini juga terkonfirmasi melalui penelitian yang sudah dilakukan oleh (Insira, 2024) dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition

(CIRC) berbantuan POP-UP BOOK terhadap kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik Kelas II di SD Negeri Tamanagung IV Muntilan menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia hal ini dipengaruhi karena model pembelajaran yang digunakan tidak menarik dan berulang, dan tidak ada media pembelajaran pendukung, membuat siswa sulit memahami bacaan.

Untuk dapat meningkatkan membaca pemahaman pada siswa pendidik seharusnya melakukan pembelajaran dengan berbantuan media pembelajaran dan model pembelajaran yang menyenangkan tidak membosankan, dapat membantu siswa agar lebih paham dalam pembelajaran. Berdasarkan observasi yang peneliti laksanakan di SDN Candigarón 03, pembelajaran yang kurang memanfaatkan media interaktif sering kali membuat proses pembelajaran kurang termotivasi dan menarik. Pembelajaran yang interaktif dan menarik menjadi salah satu tantangan utama dalam dunia Pendidikan saat ini. Oleh karena itu menurut peneliti media pembelajaran dan model pembelajaran saat proses belajar sangat dibutuhkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kelas III SD Negeri Candigarón 03 ditemukan berbagai masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia salah satunya adalah membaca pemahaman yaitu dengan penggunaan metode pembelajaran yang membosankan dan hanya mendengarkan serta menyimak bacaan dari guru saja. Media yang digunakan saat peneliti melakukan observasi hanya menggunakan buku paket guru dan buku paket siswa, belum terlihat adanya menggunakan media pembelajaran yang lainnya sebagai alat bantu dalam menyampaikan pembelajaran. Dengan demikian kegiatan pembelajaran siswa masih mengikuti pembelajaran secara pasif karena hanya mendengarkan dan menyimak penjelasan materi oleh guru.

Gambar 1.1 Lembar Soal Studi Pendahuluan

Gambar diatas menunjukkan hasil pengerjaan soal studi pendahuluan salah satu siswa. Dari 10 soal yang memuat indikator membaca pemahaman terdapat 2 soal yang nilainya skornya rendah. Berdasarkan indikator ketiga yaitu Kemampuan siswa dalam menjawab isi pertanyaan tentang isi bacaan, dapat disimpulkan bahwa dalam mengerjakan sebuah soal terlihat bahwa siswa masih bingung dalam memahami dan kesulitan dalam memahami materi yang terkandung dalam soal tersebut. Ketika diminta untuk menjawab soal terkadang siswa lebih memilih menjawab dengan sesuka hati mereka jika tidak paham dengan soal tersebut. Pada kenyataan yang sebenarnya hampir seluruh siswa sudah mampu untuk membaca tetapi belum mampu memahami informasi terhadap bacaan yang mereka baca. Penyebabnya adalah siswa diminta untuk membaca selama proses pembelajaran dan kemudian merespons apa yang dibacanya sehingga menyebabkan siswa tidak memahami teks yang dibacanya. Dalam kemampuan membaca pemahaman siswa harus ditanamkan atas dasar kebutuhan dan tidak dipaksakan, sehingga siswa merasa akan selalu membutuhkan pengetahuan dan informasi di masa yang akan datang. Jika atas dasar paksaan dalam kegiatan membaca maka informasi dan pengetahuan yang diperoleh tidak akan maksimal sehingga terjadi kesalah-pahaman yang akan merugikan dirinya. Mardiyanti (2022)

Rendahnya membaca pemahaman pada siswa dipengaruhi oleh media

pembelajaran dan model pembelajaran yang kurang kreatif dan inovatif dalam menarik pemahaman siswa. Kemungkinan jika guru memakai media pembelajaran yang inovatif siswa akan lebih tertarik ataupun paham dengan materi yang diberikan, namun terkadang dengan media yang menarikpun belum tentu siswa paham dengan materi, seperti yang peneliti lihat saat observasi guru masih menggunakan model pembelajaran yang hanya ceramah dan diskusi untuk menyampaikan pembelajaran. Sehubungan dengan permasalahan diatas maka diperlukanya upaya peningkatan membaca pemahaman dengan menggunakan media pembelajaran dan model pembelajaran yang menarik dan inovatif untuk meningkatkan membaca pemahaman siswa. Berdasarkan situasi dan kondisi di SDN Candigaron 03 sebagai kelas eksperimen, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami bacaan dan Menyusun tulisan secara Bersama-sama. Hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Ferdiansyach, 2023) mengenai Model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) adalah pilihan yang tepat untuk memecahkan masalah pemahaman membaca siswa. Dengan menggunakan model ini, siswa dapat berinteraksi dan berbicara satu sama lain saat menyelesaikan tugas belajar. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam berinteraksi akan meningkat dan mereka akan lebih siap untuk memikul tanggung jawab atas tugas yang diberikan dalam kelompok belajar mereka. Selain itu, model ini menawarkan kemampuan siswa untuk mengembangkan kemampuan mereka. Ditambah lagi, model Dengan CIRC, sebagian besar siswa dapat mencapai ketuntasan belajar. Hasil belajar membaca yang sangat baik dan kemampuan siswa untuk memperoleh informasi secara berulang ulang menunjukkan bahwa metode CIRC membantu siswa memahami isi bacaan (Ari Wibowo et al., 2023).

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Fahrurrozi et al., 2020b) dalam CIRC, siswa diharuskan untuk menguasai pikiran utama dari suatu wacana, serta kemampuan membaca dan menulis secara kooperatif. Guru membagi siswa ke dalam kelompok dan meminta mereka menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bacaan tersebut secara kolektif. Untuk membantu siswa belajar membaca pemahaman, guru dapat menggunakan metode pembelajaran CIRC. Tujuan utama dari metode ini adalah membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka dan meningkatkan hasil belajar mereka yang rendah. Dengan menggunakan metode tipe CIRC, siswa diharuskan untuk menguasai pikiran utama dari suatu wacana, serta menguasai kemampuan membaca dan menulis lainnya.

Menurut (Tjoen

Samsudin, n.d.) Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah model pembelajaran berkelompok yang berpusat pada siswa dan dirancang untuk meningkatkan kerjasama dalam pembelajaran. Diharapkan siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang aktif dan meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir kritis. Selama pembelajaran CIRC, siswa diminta untuk membentuk kelompok heterogen dengan masing-masing lima hingga enam siswa. Dalam kelompok, siswa membaca secara paham dan saling berdiskusi tentang tugas tertulis yang diberikan oleh guru

dalam jangka waktu tertentu. Setelah diskusi, siswa dapat membaca kembali hasil diskusi untuk mengetahui pendapat antar kelompok. Ini juga dapat menambah pengalaman.

Selain menggunakan model pembelajaran pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) media pembelajaran juga dapat berperan dalam meningkatkan membaca pemahaman siswa.

Media pembelajaran merupakan salah satu alat yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga siswa merasa tertarik dan tertarik dengan apa yang diajarkan. Beberapa guru masih belum memahami betapa pentingnya memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran agar pembelajaran tidak terasa membosankan atau monoton. Dalam menyajikan materi pelajaran tertentu, guru harus menggunakan alat bantu seperti gambar, model, dan benda konkrit untuk membantu siswa memahami apa yang disampaikan oleh guru. Tanpa penggunaan media, penjelasan guru akan sangat abstrak (Wulandari et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh (Rahma et al., 2023) Media pembelajaran merupakan bentuk alat bantu yang dapat guru gunakan dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat diterapkan pada kegiatan pembuka sampai dengan kegiatan inti. Sejalan dengan pendapat diatas Media merupakan bagian dari pembelajaran penggunaan media harus menjadi bagian dari pemikiran siswa setiap kali mereka mengembangkan pelajaran mereka.

Setiap jenis media memiliki fitur tertentu yang harus kita ketahui, sehingga kita dapat memilih media yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi di lapangan. Berbagai macam media dapat diambil, dibuat, dan digunakan seiring waktu, menimbulkan kerusakan yang cukup besar, dan memerlukan keberatan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam pegangan pembelajaran sangat membantu kecukupan pegangan pembelajaran dan penyampaian pesan dan substansi contoh, meningkatkan motivasi dan meningkatkan pembelajaran berhasil, dan tentu saja memiliki efek mental pada pembelajaran (Husna Supriyadi, 2023).

Media pembelajaran adalah alat yang membantu dan dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar, sehingga sangat meningkatkan tingkat kepentingan proses kontak dan komunikasi. Banyak jenis media pembelajaran digunakan untuk menyajikan materi pelajaran. Secara umum, media pembelajaran terbagi menjadi tiga kategori: media visual, media audio, dan media audio-visual. Kategori media visual mencakup berbagai macam alat pembelajaran, seperti gambar, diagram, grafik, papan, buletin, slide, ukiran, dan peta (Rimah Dani et al., 2023). Selaras dengan pendapat diatas Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar di kelas karena membantu guru menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang mudah dipahami siswa. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan dan menyampaikan informasi kepada penerima, sehingga memungkinkan aktivitas belajar mengajar yang direncanakan dengan baik, serta efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, yang mendorong minat siswa untuk belajar dan mempermudah mereka memahami pelajaran. Media pembelajaran sebagai alat yang sangat mendukung proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar ruangan, sehingga penggunaan media

pembelajaran dalam proses pembelajaran akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif, aktif, dan bermanfaat (Miftahul Janah et al., n.d.).

Media Thinker's Track merupakan bagian dari strategi pembelajaran yang membantu siswa dalam memahami membaca pemahaman. Media ini adalah modifikasi dari permainan monopoli di desain sesuai kebutuhan pendidik dan siswa sebagai penunjang pembelajaran agar siswa dapat memahami materi yang akan diajarkan oleh pendidik (Via Fauziah et al., 2024). Thinker's Track berpengaruh terhadap minat membaca siswa, karena media Thinkers Track adalah media berbentuk jalur atau papan permainan yang penuh dengan tantangan berpikir tinggi (HOTS). Para pemain harus mengambil giliran untuk melemparkan dadu dan bergerak di petak di papan permainan dengan mengikuti jumlah dadu yang dihasilkan dari lemparan tersebut serta menjawab pertanyaan yang ada di petak. Dalam setiap langkah permainan, siswa menghadapi pertanyaan yang memerlukan analisis, sintesis, dan evaluasi (Kurniawati, 2021). Hal tersebut dapat meyakinkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media Thinker's Track menarik perhatian siswa di dalam kelas dan dapat menumbuhkan minat siswa dalam membaca. Prawiyogi (2021).

Berdasarkan dengan permasalahan diatas, maka perlu upaya untuk meningkatkan membaca pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif sehingga dapat membantu meningkatkan membaca pemahaman siswa. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti akan membahas mengenai "Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan Media Thinker's Track terhadap Membaca Pemahaman Siswa Kelas III".

Tanggal Pengajuan : 13/10/2025 10:21:23

Tanggal Acc Judul : 13/10/2025 11:19:22

Tanggal Selesai Proposal : 03/02/2026 20:30:04

Tanggal Selesai TA/Skripsi : 04/02/2026 19:37:17

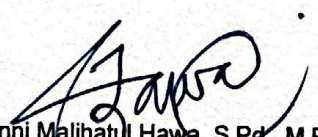
No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN JUDUL			
1	Senin, 13/10/2025 11:18:52	Judul sesuai dengan penelitian	Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
BIMBINGAN PROPOSAL			

2	Rabu,15/10/2025 20:27:53	Susun latar belakang dengan baik dan benar	Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
3	Jumat,17/10/2025 20:28:06	Cari beberapa referensi dan teori yang baik dan benar mengenai model yang sudah dipilih	Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
4	Rabu,22/10/2025 20:28:16	Media atau alat peraga yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan permasalahan siswa, berhubungan dengan model yang akan digunakan, dibuat dari bahan yang awet tidak mudah rusak	Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
5	Selasa,28/10/2025 20:28:34	Siapkan instrumen sesuai dengan indikator dalam penelitian	Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
6	Senin,03/11/2025 20:28:53	Media atau alat peraga pastikan sudah baik dan benar, lengkapi deskripsi media, siap mendaftar HKI	Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
7	Senin,10/11/2025 20:29:11	Pelajari dengan baik cara menggunakan mendeley, BAB 1-3 disusun sesuai dengan panduan dan masukan dari dosen pembimbing skripsi	Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
8	Rabu,19/11/2025 20:29:24	Dikembangkan sesuai indikator yang akan diteliti, kemudian ke validator ahli	Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
9	Selasa,25/11/2025 20:29:49	Susun laporan sesuai masukan dosen pembimbing skripsi	Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
BIMBINGAN TA/SKRIPSI			
10	Rabu,03/12/2025 19:36:02	Perbaiki laporan sesuai masukan dosen pembimbing skripsi	Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
11	Rabu,10/12/2025 19:36:10	Olah data penelitian dengan rumus yang baik dan benar	Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
12	Rabu,17/12/2025 19:36:17	Lengkapi lampiran sesuai panduan	Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.

13	Senin,22/12/2025 19:36:26	Perbaiki laporan hingga hasil turnitin kurang dari 25%	Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
14	Rabu,07/01/2026 19:36:34	Persiapkan untuk test toefl dan lulus	Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
15	Rabu,14/01/2026 19:36:43	Artikel disusun sesuai dengan template jurnal yang dituju, sitasi dosen pembimbing, gunakan mendeley	Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
16	Rabu,28/01/2026 19:36:53	Lengkapi berkas ujian sidang skripsi	Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
17	Senin,02/02/2026 19:37:02	Silakan mendaftar ujian sidang skripsi	Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.

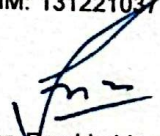
Mengetahui,
Ketua Program Studi

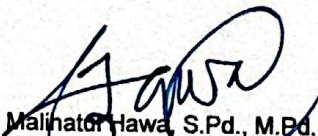
Semarang , 04 Pebruari 2026


Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
(NIDN: 0631039001)

IRMA MEILIA SARI
(NIM: 131221037)

Dosen Pembimbing (1)


Dosen Pembimbing (2)


Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
(NIDN: 0631039001)


Anni Malihatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
(NIDN: 0631039001)